

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 64 Bengkulu Utara
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / I
Materi pokok : Teks cerita fantasi
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.	<ul style="list-style-type: none">• Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

C. Materi Pembelajaran

Langkah-langkah menulis cerita fantasi

Langkah 1 Menemukan Ide Penulisan

Bagaimana menemukan ide cerita fantasi?

Menemukan ide cerita fantasi dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek/ peristiwa di sekitar kita lalu diberi imajinasi.

Langkah 2 Membuat Rangkaian Peristiwa

Dari ide yang sudah kamu temukan, buatlah rangkaian peristiwa sehingga tercipta cerita fantasi yang unik.

Contoh ide

Ide cerita : bertemu pahlawan yang memprotes kemalasan generasi muda zaman sekarang

Tema : pemuda yang malas akan menimbulkan kehancuran bangsanya

Rangkaian Cerita

1. Tokoh dihukum guru karena tidak menyerahkan tugas. Tokoh selalu menunda tugas sehingga dihukum guru untuk membaca buku biografi.
2. Ke perpustakaan mencari buku.
3. Buku biografi para pahlawan seakan hidup dan menyeret tokoh masuk dalam masa peperangan.
4. Tokoh bertemu dengan Bung Tomo dan berdialog tentang perjuangan pemuda pada 10 Nopember.
5. Tokoh beradu argumen dengan Bung Tomo.
6. Tokoh dihadapkan pada peperangan 10 Nopember.
7. Tokoh yang malas menimbulkan masalah dalam perjuangan.
8. Tokoh bertemu dan berdialog dengan para pemuda pejuang.
9. Tokoh kembali pada dunia nyata dan menyadari kekeliruannya selama ini.

Langkah 3 Mengembangkan Cerita Fantasi

Dari deretan peristiwa yang sudah dirancang kemudian dikembangkan watak tokoh, latar, dialog antartokoh yang sehingga menjadi cerita secara utuh. Misalnya, dari kerangka cerita di atas perlu dikembangkan tokoh yang bersifat malas seperti apa, watak Bung Tomo dirinci seperti apa, latar kelas tempat tokoh dimarahi guru karena tugasnya selalu terlambat, dan latar peristiwa 10 November tempat tokoh dipertemukan Bung Tomo. Selanjutnya dikembangkan dialog antartokoh dan

konflik-konflik yang terjadi kalau tokoh yang malas dan tidak memiliki semangat belajar bertemu Bung Tomo dengan anak buahnya yang sangat patriotik.

Langkah 4 Berilah judul yang menarik untuk cerita yang kamu kembangkan.

Judul cerita fantasi dapat dibuat dengan beberapa cara. Amati contoh berikut!

- a. Aku dan Bung Tomo (judul dikembangkan dari tokoh)
- b. Cerita dari Surabaya di Masa Lalu (judul dari latar cerita)
- d. Nasihat Bijak Pahlawan (judul dari tema)
- e. Kemalasan yang Menghancurkan (judul dari tema)
- f. Misteri di Balik Buku Biografi (judul dari genre cerita fantasi dan tema)

D. Metode pembelajaran

1. Pendekatan *Saintifik*
2. Model pembelajaran *Discovery Learning*
3. Metode diskusi dan tanya jawab

E. Media pembelajaran

1. Media pembelajaran : karton dan LKPD
2. Alat dan bahan : kertas HVS, spidol, handphone, pena, *whiteboard*.

F. Sumber belajar

1. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII
2. Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru masuk kelas dan meminta siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing.
2. Guru menyapa peserta didik.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru memulai pelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai cerita fantasi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru menentukan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa atas perintah guru mengamati langkah-langkah menulis cerita fantasi. (mengamati)
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai langkah-langkah menulis cerita fantasi. (menanya)
3. Guru membagi siswa di dalam kelompok yang terdiri dari maksimal 4 orang siswa.
4. Guru meminta salah satu anggota dari setiap kelompok untuk mengambil salah satu benda dan amplop yang telah disiapkan oleh guru.
5. Guru menugaskan siswa di dalam kelompok untuk menulis cerita fantasi. (mencoba)
6. Siswa menulis cerita fantasi berdasarkan tugas yang telah dipilih oleh masing-masing kelompok. (menalar)
7. Masing-masing kelompok secara bergantian membacakan hasil karyanya di depan kelas. (mempresentasikan)
8. Siswa dan guru mendiskusikan cerita fantasi yang telah dibuat. (mempresentasikan)
9. Siswa mengumpulkan karya yang telah dibuat kepada guru.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru meminta siswa mempublikasikan karya yang telah dibuatnya.
2. Siswa dan guru melakukan refleksi pelajaran.
3. Guru menutup pelajaran dengan ucapan salam.

F. Penilaian

1. Aspek sikap

a. Sikap spiritual

1. Teknik penilaian: non tes
2. Bentuk instrumen: observasi
3. Kisi-kisi

No	Sikap/ nilai	Butir instrumen
1.	Berdoa dengan tertib	1
2.	Bersyukur atas kebesaran Tuhan	2

4. Instrumen : *lampiran 1*

b. Sikap sosial

1. Teknik penilaian: nontes
2. Bentuk instrumen:observasi
3. Kisi-kisi

No	Sikap/ nilai	Butir instrumen
1.	Aktif berdiskusi dalam kerja kelompok	1
1.	Membantu teman yang mengalami kesulitan	2
2.	Toleran terhadap proses penyelesaian masalah yang berbeda	3

4. Instrumen : *lampiran 2*

2. Aspek keterampilan

- a. Teknik penilaian: penilaian proses
- b. Bentuk instrumen: lembar penilaian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir instrumen
1.	Terampil dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan	1
2.	Terampil dalam mempresentasikan hasil penyelesaian	2

d. Instrumen : *lampiran 3*

Marga Sakti Sebelat, 6 Januari 2022

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 64 Bengkulu Utara

Guru Mapel Bahasa Indonesia

M. Tholib,M.Pd.
NIP196506021986031005

Ambar Krisnawati, S.Pd.
NIP

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama sekolah : SMP Negeri 64 Bengkulu Utara
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ semester : VII / 1
Alokasi waktu : x menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.	4.4.1 Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan.

D. Petunjuk

1. Bacalah lembar kerja berikut dengan cermat. Jika ada yang kurang dipahami bertanyalah kepada guru.
2. Setiap permasalahan dikerjakan secara berkelompok.
3. Tulis nama anggota kelompok.
4. Pahami setiap materi yang disajikan dan yang terdapat pada bahan ajar agar kamu tidak kesulitan dalam menyelesaikan setiap permasalahan.
5. Kerjakan LKPD sesuai petunjuk.

Kelompok:

Nama anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Kerjakan dan diskusikan kegiatan berikut bersama kelompokmu!

Kegiatan

Tuliskan sebuah cerita fantasi didalam kelompokmu berdasarkan tugas yang telah dibagikan oleh gurumu.

Penyelesaian

Instrumen Penilaian

1. Aspek Sikap

a. Sikap spiritual

Lembar ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap religius peserta didik. Berikan skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- Selalu : 4, jika anak melakukan > 75% dari jumlah pertemuan
 Sering : 3, jika anak melakukan >50% - 75% dari jumlah pertemuan
 Jarang : 2, jika anak melakukan > 25%- 50% dari jumlah pertemuan
 Tidak pernah : 1, jika anak melakukan < 25% dari jumlah pertemuan

Instrumen penilaian sikap spiritual

No	Nama siswa	Berdoa dengan tertib	Bersyukur atas kebesaran Tuhan	Total skor
1				
2				
3				
4				
.....				

Perhitungan skor akhir dengan rumus :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 4$$

Peserta didik memperoleh nilai:

- Sangat baik : apabila memperoleh skor 3,34- 4,00
 Baik : apabila memperoleh skor 2,66- 3,33
 Cukup : apabila memperoleh skor 1,66- 2,65
 Kurang : apabila memperoleh skor 1,66

b. Sikap sosial

Pedoman observasi sikap sosial

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru/ teman untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- Selalu : 4, jika anak melakukan > 75% dari jumlah pertemuan
 Sering : 3, jika anak melakukan >50% - 75% dari jumlah pertemuan
 Jarang : 2, jika anak melakukan > 25%- 50% dari jumlah pertemuan
 Tidak pernah : 1, jika anak melakukan < 25% dari jumlah pertemuan

Instrumen penilaian sikap sosial

No	Nama siswa	Aktif berdiskusi dalam kerja kelompok	Membantu teman yang mengalami kesulitan	Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda	Total skor
1.					
2.					
3.					
4.					
.....					

Perhitungan skor akhir dengan rumus :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 4$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor 3,34- 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66- 3,33

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66- 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor 1,66

2. Aspek keterampilan

Format penilaian keterampilan

Komentari lah cerita fantasi karya temanmu berdasarkan kotak komentar dan penghargaan berikut!

No	Aspek	Deskripsi cerita fantasi	Skor
1.	Judul	Apakah judul menggambarkan keseluruhan isi cerita? Apakah judul singkat, padat, dan jelas?	
2.	Orientasi	Apakah ada pengenalan tentang para pelaku, terutama pelaku utama, apa yang dialami pelaku, dan di mana peristiwa itu terjadi?	
3.	Komplikasi	Apakah muncul konflik, para pelaku bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat? Apakah pengarang membangun konflik dengan cara menarik? Konflik batin atautkah fisik? Apakah konflik mencapai puncaknya? Apakah puncak konflik tersebut dikemas dengan cara unik, menarik, atau mengesankan?	
4.	Resolusi	Apakah konflik terpecahkan dan dapat penyelesaiannya? Penyelesaian bersifat terbuka atau tertutup? Apakah penyelesaian menarik atau mengesankan?	
5.	Amanat	Apakah ada pesan moral? Apakah pesan disampaikan secara tersurat dan tersirat? Apakah pesan disampaikan secara wajar, tidak menggurui?	
6.	Orisinalitas ide	Apakah karyamu asli hasil idemu sendiri?	
7.	Kreativitas pengembangan cerita	Apakah peristiwa yang dikembangkan rinci dan unik? Apakah pilihan kata menarik? Apakah dialog yang dikembangkan menarik dan menghidupkan cerita?	

Perhitungan skor akhir dengan rumus :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{dbagi skor maksimaal}} \times 4$$

Peserta didik memperoleh nilai:

4 : apabila terdapat semua unsur

3 : apabila terdapat 3 unsur

2 : apabila terdapat 2 unsur

1 : apabila terdapat 1 unsur

Rubrik penilaian keterampilan

No	Nama siswa	Keterampilan dalam menyelesaikan masalah				Keterampilan dalam mempresentasikan hasil				Total skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1										
2										
3										
4										
5										
....										

Perhitungan skor akhir dengan rumus :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{dbagi skor maksimaal}} \times 4$$

Penilaian	Skor	Kriteria
Keterampilan dalam menyelesaikan masalah	4	Jika menyelesaikan dengan sistematis dan sesuai
	3	Jika menyelesaikan dengan sistematis tetapi kurang sesuai
	2	Jika menyelesaikan kurang sistematis dan kurang sesuai
	1	Jika menyelesaikan tetapi tidak sesuai
Keterampilan dalam mempresentasikan hasil	4	Jika mempresentasikan dengan bahasa runtut dan jelas
	3	Jika mempresentasikan kurang berurutan tetapi jelas
	2	Jika mempresentasikan kurang berurutan dan kurang jelas
	1	Jika mempresentasikan tetapi tidak sesuai